

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan tentang "Pengembangan *Podcast* Berbasis Budaya Lokal untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" dengan tema 7 "Indahnya keragaman budaya di negeriku" dan Subtema 2 "Indahnya keragaman budaya di negeriku", peneliti dilakukan di dua sekolah, SDN Negeri Cisolok dan SD Negeri Panglayungan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sekolah telah melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013 dengan cukup baik. Namun, ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS materi budaya lokal Jawa Barat di kelas IV. Guru hanya menggunakan buku yang disediakan pemerintah, yaitu buku Tematik Kurikulum 2013 untuk menunjang pembelajaran. Buku yang diberikan pemerintah memiliki kekurangan, karena hanya membahas materi dasar-dasarnya dan tidak membahas banyak aspek budaya lokal. Meskipun demikian, tujuan pembelajaran tema 7 subtema 2 kelas IV ini adalah untuk mengajarkan siswa untuk mengidentifikasi kebudayaan daerah setempat. Namun, materi kebudayaan lokal Jawa Barat tidak dibahas secara luas dalam buku tematik. Guru biasanya memberikan tugas mandiri kepada siswa mereka untuk mengetahui tentang kebudayaan lokal Jawa Barat. Meskipun guru kadang-kadang menggunakan media video untuk mengenalkan kebudayaan lokal Jawa Barat, tidak ada sumber belajar lain yang dapat mengenalkan Kampung Adat sebagai bagian dari kebudayaan Jawa Barat. Oleh karena itu, guru memerlukan sumber belajar tambahan untuk membuat pembelajaran lebih inovatif.
2. Rancangan *podcast* dimulai dengan membuat dasar untuk desain *Podcast* yang berbasis budaya lokal, *podcast* dirancang untuk menjadi sumber belajar. Prinsip desain ini merupakan langkah awal pengembangan *Podcast*; peneliti melakukan analisis kebutuhan lapangan, menganalisis KD pada materi, dan menganalisis *Podcast* yang akan dikembangkan.

Ketika proses perancangan selesai, Produk akhir *podcast* kemudian melewati tahap validasi dan diuji oleh siswa dan guru untuk memastikan kelayakan produk.

3. Bentuk akhir dari pengembangan *Podcast* yang dimulai dengan tahap analisis dan eksplorasi, di mana peneliti mencari masalah dan kebutuhan yang ada di lapangan. Tahap kedua yaitu desain dan konstruksi, menghasilkan rancangan prinsip desain untuk *Podcast* dan kemudian mengembangkan *Podcast* yang akan diproduksi. Tahap terakhir, evaluasi dan refleksi, adalah tahap terakhir dari proses pengembangan *Podcast*. Setelah ketiga tahap tersebut, *podcast* dianggap layak sebagai sumber belajar pembelajaran IPS. Hasil uji coba yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada guru dan siswa di dua sekolah dasar di Kabupaten Tasikmalaya. Dapat diketahui melalui hasil penyebaran angket, guru-guru memberikan respons positif dan memberikan komentar yang membangun.

## 5.2 Impikasi

Pengembangan *Podcast* berbasis budaya lokal untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar ini di implikasikan untuk hal-hal berikut:

- 1) *Podcast* dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar baru untuk pembelajaran IPS materi kebudayaan lokal Jawa Barat pada tema 7 “Indahnya keragaman di negeriku”, Sub tema 2 “Indahnya keragaman budaya di negeriku”
- 2) *Podcast* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran baru yang mampu mengenalkan dan mengajarkan mengenai kebudayaan lokal Jawa Barat khususnya Kampung Adat kepada siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti merekomendasikan:

- 1) Sumber belajar ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mengenalkan kebudayaan lokal Jawa Barat kepada siswa.

- 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan podcast dengan berbagai jenis kebudayaan jika penelitian ingin mengembangkan podcast yang berbasis budaya lokal.